

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di DPC Partai Politik Islam Kabupaten Kudus yang membahas tentang Koalisi Partai Politik Islam dalam Pemenangan Pasangan Tamzil-Hartopo pada Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Kudus Tahun 2018, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Strategi yang digunakan masing-masing partai politik pada pemilihan kepala daerah di Kabupaten Kudus tahun 2018 secara umum sebelum pemilihan kepala daerah berlangsung adalah dengan melakukan konsolidasi internal, membentuk desk pemilukada, silaturahmi pada tokoh-tokoh, pembentukan kandidat atau bakal calon, diskusi intensif antar partai, penjajakan untuk koalisi dengan partai lain, dan menentukan bakal calon untuk di mintakan rekomendasi dari DPP. Dalam berkoalisi tidak ada kendala yang begitu berarti bagi masing-masing partai politik. Kemudian setelah pilkada jika pasangan calon yang diusung terpilih, masing-masing partai politik melakukan pengawalan dan memberikan masukan secara rutin kepada pasangan calon.
2. Proses terbentuknya koalisi pada Pilkada di Kabupaten Kudus tahun 2018 oleh PKB, PPP, dan Hanura lebih mengarah pada bentuk *Minimal Size Coalition* dengan tipe pendekatan *office-seeking* yang tujuan utamanya melihat jumlah kursi partai di DPRD. Pada akhirnya, dinamika koalisi partai politik dalam Pilkada Kabupaten Kudus tahun 2018 cenderung bersifat pragmatis. Hal ini juga nampak pada konfigurasi koalisi partai politik yang mendukung masing-masing pasangan calon, mereka mempunyai varian ideologi yang sangat beragam, ada yang beraliran nasionalisme, Islamisme, dan nasionalisme-religius.
3. Motif Koalisi Partai Politik PKB, PPP, dan Hanura pada Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Kudus tahun 2018 mengarah pada faktor pragmatis bahwa partai

berkoalisi mempertimbangkan tingkat keterpilihan calon, mengkapitalisasi keuntungan dalam pilkada dan berorientasi merebut kekuasaan. Akan tetapi, motif dalam berkoalisi juga ada faktor ideologis karena dalam melakukan koalisi parpol mempunyai pertimbangan salah satunya kesamaan visi misi dalam merebut kekuasaan.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, penulis bermaksud memberi saran yang bermanfaat bagi peneliti, mahasiswa, maupun lembaga yang dimaksud sebagai berikut :

1. Bagi Partai Politik

Dengan adanya penelitian ini, berdampak pada partai politik kedepan dalam menentukan pola koalisi mereka. Sehingga diharapkan partai politik mempunyai gambaran yang jelas terkait strategi dalam melakukan koalisi agar tidak terjebak dengan koalisi yang hanya bersifat pragmatis atau koalisi jangka pendek. Parpol harus mempertimbangkan banyak hal penting dalam berkoalisi salah satunya dengan mengedepankan etika politik dalam pembentukan koalisi. Partai politik juga harus mengutamakan kepentingan organisasi daripada kepentingan elit.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi penelitian kembali oleh peneliti selanjutnya. Penelitian ini sebagai literature serta masukan terhadap peneliti sehingga diharapkan lebih memahami secara mendalam mengenai koalisi partai politik yang ada di Indonesia. Diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan agar dapat menghasilkan informasi dan pengetahuan terkait pentingnya koalisi partai politik.